UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universtas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

PURWANTO
NIM. 10410047

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purwanto

NIM : 10410047

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Oktober 2014

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 11817ACF473326061 6000 DJP

Purwanto

NIM : 10410067

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Purwanto
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Purwanto
NIM : 10410067
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII di Mts Wahid Hasyim Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Oktober 2014
Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/243/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs WAHID HASYIM KELAS VII YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Purwanto

NIM : 10410047

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 17 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 02 FEB 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

جَرِّبْ وَلَاحِظْ تَكُنْ عَارِفًا

Coba Dan Perhatikanlah, Niscaya Kamu Akan Mengetahui[1]

[1] Dikutip dari buku, "*Mahfuzhat Bunga Rampai Pribahasa Arab*", (Jakarta: Turos, 2011), hlm. 70.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

&

Kedua orang tua tercinta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Menurut kamus besar Indonesia, transliterasi atau alih huruf adalah penggantian huruf dari huruf abjad yang satu ke abjad yang lain (terlepas dari lafal bunyi kata yang sebenarnya). Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 :

a. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā’	B	-
ت	tā’	T	-
ث	ṡā’	ṡ	s dengan satu titik di atas
ج	Jīm	J	-

ح	ḥā’	ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	khā’	kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Żāl	Ż	z dengan satu titik di atas
ر	rā’	R	-
ز	Zāi	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍād	ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	ṭā’	ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ẓā’	ẓ	z dengan satu titik di bawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	m	-

ن	Nūn	n	-
ه	hā’	h	-
و	Wāwu	w	-
ء	Hamzah	tidak dilambangkan atau ’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā’	y	-

b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis rabbanâ

قَرَّبَ ditulis qarraba

الحَدُّ ditulis al-ḥaddu

c. *Tā’ marbūṭah* di akhir kata

Transliterasinya menggunakan :

1. *Tā’ marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti*salat, zakat,* dan sebagainya.

   Contoh :

   طَلْحَة ditulis *ṭalhah*

اَلتَّوبَة ditulis *al-taubah*

فَاطِمَة ditulis *Fātimah*

2. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah*itu ditransliterasikan dengan *h*.

   Contoh :

   رَوْضَةُ اْلاَطْفَالِ ditulis *rauḍah al-aṭfāl*

3. Bila dihidupkan ditulis *t*.

   Contoh :

   رَوْضَةُ اْلاَطْفَالِ ditulis *rauḍatul aṭfāl*

   Huruf ta marbuthah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	**Transkripsi waqaf**	**Kata serapan**
Haqiqa**t**	Haqiqa**h**	Hakikat
mu'amala**t**	mu'amala**h**	muamalat, muamalah[1]
mu'jiza**t**	mu'jiza**h**	Mukjizat
Musyawara**t**	Musyawara**h**	musyawarat, musyawarah[1]
ru'ya**t**	ru'ya**h**	rukyat,[1] rukyah

Shala**t**	Shala**h**	Salat
Sura**t**	Sura**h**	surat,[2] surah[1, 3]
syari'a**t**	syari'a**h**	syariat,[1] syariah

d. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan ḍammah ditulis *u*.

Contoh:

كَسَرَ ditulis *kasara*

يَضْرِبُ ditulis *yaḍribu*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

سُئِلَ ditulis *su'ila*

e. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vocal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh:

قَالَ ditulis qâla

قِيْلَ ditulis qîla

يَقُوْلُ ditulis yaqûlu

f. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai (أي)*.

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis *au (او).*

Contoh: هَوْلَ ditulis haula

g. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (’) apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ ditulis ta’khużûna

تؤْمَرُنَ ditulis tu’maruna

شَيْءٌ ditulis syai’un

أُمِرْتُ ditulis umirtu

أَكَلَ ditulis akala

h. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh :

اَلرَّحِيْمُ ditulis ar-Rahîmu

الـرجـال ditulis ar-rijâl.

الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu

لسَّيِّدُا ditulis as-sayyidu

الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis*al-*.

Contoh :

اَلْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الـكافـرون ditulis al-kâfirûn.

القَلَمُ ditulis al-qalamu

i. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal.

Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh:

البُخاَرِي ditulis al-Bukhârî

الرِسَالَة ditulis al-Risâlah

البَيْهَقِي ditulis al-Baihaqî

المُغْنِي ditulis al-Mugnî

j. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata perkata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلً ditulis Manistaṭâ'a ilaihi sabîla

وَاِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرٌ الرَّازِقِيْنَ ditulis Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau

Huruf Arab dalam rangkaian mempunyai tiga macam bentuk menurut letaknya masing-masing: di muka, di tengah dan di belakang, sedang huruf yang terpisah (tak dirangkaikan) mempunyai bentuk sendiri, kecuali enam huruf yaitu:

ا – د - ذ - ر - ز - و

ABSTRAK

PURWANTO. “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta”. Skripsi. : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Di MTs Wahid Hasyim nilai rata-rata pada mata pelajaran fiqih masih belum memenuhi standar kelulusan, ini disebabkan karena banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dan minimnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, salah satunya media visual berbasis IT. Peran media visual sangat penting, karena dengan menggunakan media visual akan dapat mempengaruhi minat belajar siswa

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), dengan mengambil latar di MTs Wahid Hasyim. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) siklus, setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, Adapun rinciannya sebagai berikut:

Indikator perasaan senang pada siklus I memperoleh 81%, pada siklus II memperoleh 81,17 dan pada siklus III memperoleh 82%. Indikator rasa ingin tahu pada siklus I memperoleh 73,33%, pada siklus II memperoleh 77,17%, dan pada siklus III memperoleh 80%. Indikator rasa tertarik pada siklus I memperoleh 77,%, pada siklus II memperoleh 77,17%, dan pada siklus III memperoleh 78%. Indikator mempelajari materi pada siklus I memperoleh 76%, pada siklus II memperoleh 77,33%, dan pada siklus III memperoleh 82%. Indikator keaktifan pada siklus I memperoleh 77%, pada siklus II juga 77.83%, dan pada siklus III memperoleh 80% dengan kategori baik.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ اْلعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالَّسلَامُ عَلَى اَشْرَفِ اْلأَنْبِيَاءِ وَاْلمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِ نَا محّمدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْن

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Radino, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis.
4. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak dan ibuku tercinta, yang telah merawat, membesarkan dan membiayai pendidikan penulis, serta yang tidak lelah mendoakan penulis.
7. Kepada Bapak Kiai Drs. H. Jalal Suyuti, S.H. beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang selalu sabar dan amanah dalam mendidik santri-santrinya.
8. Adik adik tercinta, yang selalu memberikan bimbingan dalam segala hal, serta memberikan motivasi untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman tercinta, yang selama ini telah setia menemani dan memberikan bantuan baik materi, maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 05 September 2014

Penulis,

Purwanto
NIM. 10410047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI vii
HALAMAN ABSTRAK xvi
HALAMAN KATA PENGANTAR xvii
HALAMAN DAFTAR ISI xix
HALAMAN LAMPIRAN xxii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
D. Kajian Pustaka 5
E. Landasan Teori 8
F. Hipotesis Tindakan 16
G. Metode Penelitian 16
H. Sistematika Pembahasan 30

BAB II : GAMBARAN UMUM MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA

A. Letak Geografis 31
B. Sejarah Singkat 33
C. Visi dan Misi 36
D. Struktur Organisasi 38
E. Keadaan Guru dan Karyawan 50
F. Keadaan Siswa 53
G. Sarana dan Prasarana 54

BAB III : Hasil penelitian…….....…….……56

A. Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.....56

B. Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih 65

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....70

B. Saran-saran 71

C. Penutup 72

DAFTAR PUSTAKA.....73

LAMPIRAN-LAMPIRAN 95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Penelitian 75
Lampiran II : Format Observasi Guru Mapel 77
Lampiran III : Angket Quisioner di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta 79
Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I 81
Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II 86
Lampiran VI : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III.....91
Lampiran VII : Lampiran Slide Pada Pembelajaran Fiqih 96
Lampiran VIII : LKS Materi Shalat Jumát 98
Lampiran IX : Daftar Siswa Kelas VII MTs Wahid Hasyim.....104
Lampiran X : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah 105
Lampiran XI : Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih 106
Lampiran XII : Validasi Data Berdasarkan Angket.....107
Lampiran XIII : Format Siklus Observasi.....110
Lampiran XIV : Hasil Data Angket Quissioner.....113
Lampiran XIVI : Surat Izin Penelitian.....115
Lampiran XIVII : Sertifikat - Sertifikat 116

DAFTAR TABEL

Tabel I : Cara Penskoran Minar Belajar Siswa 29

Tabel II : Daftar Nama Guru dan Karyawan MTs 2012/2013 54

Tabel III : Data Siswa MTs tahun 20122013.....56

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan mampu mematangkan kepribadian dan tingkah laku seseorang sesuai dengan pendidikan yang didapatkan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam membina kepribadian dalam diri dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan.[1]

Media adalah suatu alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar proses belajar mengajar tetap fokus dan terarah menuju tujuan pendidikan yang diinginkan.[2] Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah, media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang di capainya.

Ada beberapa alasan media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, alasan berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, antara lain: 1). Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. 2).Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan

---

[1] Umar Tirtarahadja, *Pengantar Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

[2] Susilana, Rudi. Riyana, Cepi, *Media Pembelajaran:* Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. (Bandung: CV Wacana Prima. 2009).

memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. 3). Metode pembelajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan. 4).Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar dari uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan lain-lain.[3]

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan media visual akan membangkitkan minat belajar dan memotivasi peserta didik.

Adapun kelebihan dari penerapan media visual ialah:[4] 1) Media visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya. 2) Media visual dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistis melalui tayangan slide dan gambar. 3) Media visual dapat membangkitkan keinginan dan minat baru. 4) Media visual Akan dapat melakukan perubahan afektif, kognitif, dan psikomotorik. 5) Media visual Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Selama ini dalam proses pembelajaran di kelas cenderung selalu menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah secara

[3] Nana Sujana, *Media Pengajaran* (Bandung, Sinar Baru Algensindo,2005) hal 2

[4] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta, Rineka Cipta 1997) hal 7

terus menerus akan timbul rasa tidak nyaman pada siswa, siswa merasa bosan akibatya siswa pada tidur-tiduran, ngobrol dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran tidak efektif. Dengan menggunakan media visual ini proses pembelajaran akan lebih efektif, karena bukan hanya guru yang aktif melainkan siswa juga ikut dilibatkan sehingga timbul timbal baliknya, dengan seperti itu akan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang di ajarkan.

Adapun alasan peneliti ingin mengadakan penelitian di MTs Wahid Hasyim, dikerenakan peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan kepada peserta didik melalui metode ini sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta adalah sebagai obyek yang akan peneliti teliti karena setelah melakukan observasi, peneliti menemukan masih adanya masalah atau kekurangan yang mana dalam proses kegiatan belajar mengajar masih belum mencapai standar pembelajaran. Adapun beberapa unsur yang mempengaruhi kurang maksimalnya proses belajar mengajar antara lain: 1) Masih minimnya alat pembelajaran berbasis IT (Ilmu Technology). Padahal IT zaman sekarang sudah sangat populer, maka peserta didik harus dikenalkan dengan alat-alat yang berbasis technology agar mereka tidak gaptek. Selain itu, penggunaan media berbasis IT juga berguna untuk para pendidik, karena para guru akan dituntut aktif agar

dapat mengoperasikan sebuah IT dengan baik untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam pendidikan. 2) Semangat belajar siswa masih kurang.Ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan selalu monoton, yaitu dengan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh. Ini berdampak pada nilai prestasi siswa.

A. Rumusan masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media visual pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta setelah menggunakan media visual?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dengan penelitian adalah:

a. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media visual pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta?

b. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta setelah menggunakan media visual?

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung kepadapeneliti dalam pembelajaran di kelas denganmenerapkan media visual, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi siswa

Pembelajaran menggunakan media visual dalam pembelajaran fiqih dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa yang nantinya dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa.

c. Bagi guru

Media visual dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.

C. Kajian Pustaka

Sebagai upaya untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti mangadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada. Berikut beberapa penelitian skripsi yang relevan terhadap tema penelitian yang peneliti angkat, diantaranya:

1. Skripsi Ismaya Amalia, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, dengan judul “Penerapan Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada siswa kelas IV di MI

Muhammadiyah Jumoyo Magelang".[5] Skripsi ini merupakan tindakan kelas populasi penelitian adalah siswa kelas IV MI Jumoyo Magelang tahum ajaran 2010/2011 sebanyak 23 siswa. Jenis penelitian kualitatif dan pengumpulan data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih melalui media visual sebagian besar siswa memperoleh kategori baik, dan tingkat prestasinya meningkat jadi lebih baik.

2. Skripsi M. Zakiudin al fauri, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008, dengan Judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Bentuk VCD Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasan "Fotosintesis" (Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007/2008).[6] Skripsi ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pre-test post test control group.* Populasi penelitian iniadalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007/2008. Sampel penelitian yang pernah di gunakan adalah siswa kelas VII dan VIII. Data penelitian berupa angket motivasi belajar Sains-Biologi dianalisis dengan analisis Deskriptif, dan data penelitian berupa pre test dan post test dianalisis dengan uji-t antar kelompok. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media

---

[5] Ismaya Amaliya,"Penerapan Audio Visual terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Jumoyo Magelang". *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011, hal ix

[6] M. Zakiudin Al Fauri, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Bentuk VCDTerhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasan Fotosintesis (Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah I Yogyakarta (Tahun Pelajaran 2007/2008). *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008,

VCD memiliki motivasi dan prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media VCD.

3. Skripsi Moh. Istiqlal, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008 Dengan Judul Hubungan Penggunaan Media Audio Visual Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Bertaraf Internasional Gemolong Sragen. Dari 44 siswa, 42 siswa mendapat nilai baik sedangkan 2 siswa mendapat nilai cukup, oleh karena itu dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual di SD SBI Gemolong Sragen dalam kategori baik. Hasil analisis yang didapat dari peneliti sebesar 0,853 atau 85% prestasi belajar siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di pengaruhi oleh penggunaan media visual, sedangkan 15% prestasi siswa di pengaruhi oleh aspek-aspek lain.[7]

Setelah mengkaji beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dibahas yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan media visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Wahid Hasyim.

Adapun persamaan dari beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas ialah,: 1) sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis IT. 2) Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sama, yaitu untuk mengetahui Seberapa

[7] Moh. Istiqlal, *"*Hubungan Penggunaan Media Audio Visual Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Bertaraf Internasional Gemolong Sragen*"*. *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008, hal vii.

besar peran media dalam pembelajaran sehingga berpengaruh pada minat dan motivasi dalam belajar, juga berdampak pada prestasi. 3) Obyek mata pelajaran yang diteliti sama dan hampir sama, yaitu mata pelajaran Fiqih dan Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan untuk perbedaannya antara lain: 1) Dalam Skripsi Ismaya Amalia, menggunakan media audio visual, tentu dalam audio visual menggunakan semua indra, baik indra penglihatan dan pendengar. sedangkan dengan media visual hanya menggunakan indra penglihatan. 2) Skripsi M. Zakiudin Al Fauri. dalam skripsinya, ia melakukan Eksperimen dengan desain *pre-test post test control group* dengan didukung media VCD. kemudian Obyek mata pelajaran yang ia teliti bukan bagian dari Pendidikan Agama Islam.

3) Skripsi Moh. Istiqlal, dalam penelitiannya, ia lebih mengamati hubungan media yang digunakan dalam pembelajaran (Media Audio Visual) dengan prestasi siswa.

D. Landasan Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian Media

Dilihat dari kata asalnya media merupakan kata jamak dari medium, kata ini berasal dari bahasa latin yang berarti antara. Sedangkan menurut penngertian lain kata media berasal dari bahasa

latin *mebius* yang secara harfiah berarti tengah, perantaran atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[8]

Untuk mencapai hasil yang maksimal, telah muncul banyak digunakan dalam dunia pendidikan seperti alat pandang atau media visual, yaitu media pengajaran dengan proses waktu belajar mengajar berlangsung. Berfungsinya alat indra yang dibantu dengan alat pandang, dalam suasana kelas dan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara aktif. Alat pandang tersebut adalah berupa poster, VCD dan alat proyektor. VCD atau gambar hidup yang di gunakan sebagai alat bantu pendidikan.[9]

2. Media visual

a. Pengertian Media Visual

Media visual adalah segala sesuatu yang terlihat oleh indera penglihatan dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Dalam media ini yang dimaksud ialah media visual dan audio visual.[10]

---

[8] Benny A. Pribadi dan Yuni Katin, *Media Tekhnologi,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hal. 125.

[9] Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajara.* Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

[10] Susilana, Rudi. Riyana, Cepi, *Media Pembelajaran:* Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. (Bandung: CV Wacana Prima. 2009).

Media visual menurut Eddy Sutrisno dalam Kamus Populer Bahasa Indonesia media berarti alat atau sarana.[11] Sementara menurut Mudhofir media disini diartikan sebagai manusia, benda ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk memungkinkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sedangkan visual berarti dapat dilihat denga indera penglihatan (mata).[12]

b. Jenis Media Visual

Menurut Zakiyah Daradjat, jenis media visual yang dapat digunakan pada dasarnya di golongkan sebagai berikut:

1. Media visual berdimensi dua atau tanpa proyeksi seperti papan tulis, papan temple, gambar, skema, buku bacaan, grafik dan lain-lain.
2. Media visual berdimensi tiga atau proyeksi seperti benda asli, benda tiruan, globe dan alat-alat yang dapat di buat sendiri untuk di peragakan.
3. Media hasil tekhnologi yang memerlukan penguasaan dan keterampilan dan menggunakannya, seperti LCD Proyektor, komputer.[13]

c. Fungsi Media

---

[11] Eddy Sutrisno, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ladang Pustaka), hlm. 131.
[12] *Ibid*, hal. 741
[13] Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 230.

Live dan Lentz sebagaimana dikutip oleh Benny A Pribadi, mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:[14]

1) Fungsi Atensi

   Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan media visual yang di tampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

   Fungsi aktif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

3) Fungsi Kognitif

   Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan.

4) Fungsi Kompensatoris

   Fungsi Kompensatoris membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

[14] Benny A Pribadi. *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 16-17.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat Media Pmbelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:[15]

1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapau tujuan pembelajaran.

3). Metode akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.[16]

Untuk mencapai hasil yang maksimal, telah muncul banyak digunakan dalam dunia pendidikan seperti alat pandang atau media visual, yaitu media pengajaran dengan proses waktu belajar mengajar berlangsung. Berfungsinya alat indra yang dibantu dengan alat

---

[15] Susilana, Rudi. Riyana, Cepi, *Media Pembelajaran*: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. (Bandung: CV Wacana Prima, 2009).

[16] Muhammad Yusron.blogspot.com. http://guraru.org/guru-berbagi/manfaat-media-pembelajaran-untuk-peningkatkan-kualitas-pendidikan. . di unduh pada tanggal 19 Agustus 2014.pukul 19.20

pandang, dalam suasana kelas dan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara aktif. Alat pandang tersebut adalah berupa poster, VCD dan alat proyektor. VCD atau gambar hidup yang di gunakan sebagai alat bantu pendidikan.

3. Minat belajar

a. Pengertian minat belajar

Menurut Ali Rahmad dalam bukunya yang berjudul "Kapita Selekta Pendidikan" bahwa minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca,[17] sedangkan menurut Tidjan adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang.[18]

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu dengan tidak ada paksaan. Skinner juga mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, maka seorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan.[19] Caranya antara lain sebagai berikut:

---

[17] Ali Rahmad, *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.283.

[18] Keke T Aritonang.blogspot.com.http://eprints.uny.ac.id/, *Kajian Teori Deskriftif Kualitatif Psikologi Pendidikan*. diunduh 19 Agustus 2014.pukul 19.25

[19] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.88

a. Materi yang di pelajari haruslah menarik dan menimbulkan suasanabaru, misalnya dalam bentuk permainan, diskusi atau pemberian tugas diluar sekolah sebagai variasi kegiatan belajar.

b. Materi pelajaran lebih menarik apabila siswa mengetahui tujuan dari pelajaran tersebut.

c. Minat siswa terhadap pelajaran dapat dibangkitkan dengan variasi metode yang di gunakan.

d. Minat siswa juga dapat dibangkitkan kalau mereka mengetahui manfaat dan kegunaan dari pelajaran tersebut bagi dirinya.

Adapun Ciri-ciri Siswa Yang memiliki minat Belajar

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:[20]

1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.

2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.

3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

[20] Slameto, *Psikologi Pendidikan* , 2007

4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.

5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.[21]

4. Pembelajaran mata pelajaran Fiqih

Pelajaran fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas ajaran agama Islam dari segi syariat Islam. tentang cara-cara manusia melaksanakan ibadah kepada Allah dan mengatur kehidupan sesama manusia dan alam sekitarnya.[22]

Hakikatnya pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya untuk

[21] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
[22] Buku LKS FIQIH Kelas VII Untuk SMP

menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.[23]

5. Keterkaitan media visual dengan minat belajar

Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang besar, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. ini sangat besar pengaruhnya bagi indera dan dapat lebih menjamin pemahaman. orang yang hanya mendengarkan saja tidak sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat.[24]

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada landasan teori dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan mengimplementasikan media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.

---

[23] Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

[24] Yunus, *Attarbiyatu watta'lim* (1942), hal 78

F. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yakni cara-cara yang di tempuh dalam penelitian.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Search)* yakni kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat paktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partitipatif.[25]

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Search*) memiliki tiga pengertian yang bisa diterangkan,[26] yaitu:

a. Penelitian adalah kegiatan mencemati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat belajar dan penting bagi peneliti.
b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

---

[25] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif.(* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008).

[26] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakata: Bumi Aksara, 2007), hal. 2-3

c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan ketiga pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[27]

2. Pendekatan penelititan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konsep dan proses, Pendekatan konsep adalah suatu pendekatan dimana siswa dibimbing memahami suatu bahasan dengan memahami konsep-konsep yang terkandung didalamnya, sedangkan pendekatan proses adalah suatu pendekatan yang mempunyai tujuan utama pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa.[28]

3. Subyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini:

a) Semua siswa kelas VII A MTs Wahid Hasyim yang berjumlah 30 siswa

[27] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakata: Bumi Aksara, 2007), hal. 2-3

[28] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif.(* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.2008).

b) Guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Wahid Hasyim

4. Setting dan obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Lokasi berdasarkan atas pertimbangan adanya masalah yang relevan dengan rencana penelitian, yang dijadikan obyek penelitian adalah proses pembelajaran fiqih kelas VII MTs Wahid Hasyim, yang meliputi tindakan guru dan respon siswa.

5. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2014 sampai dengan 30 Agustus 2014. Tempat penelitian di MTs Wahid Hayim Yogyakarta.

6. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta tingkat keberhasilan media visual melalui LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada tema materi Shalat Jumat. Sebelum melakukan penelitian menggunakan siklus, peneliti melakukan observasi pra tindakan terlebih dahulu sebanyak 2 kali. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas.

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penjelasan masing-masing tahap sebagai berikut:

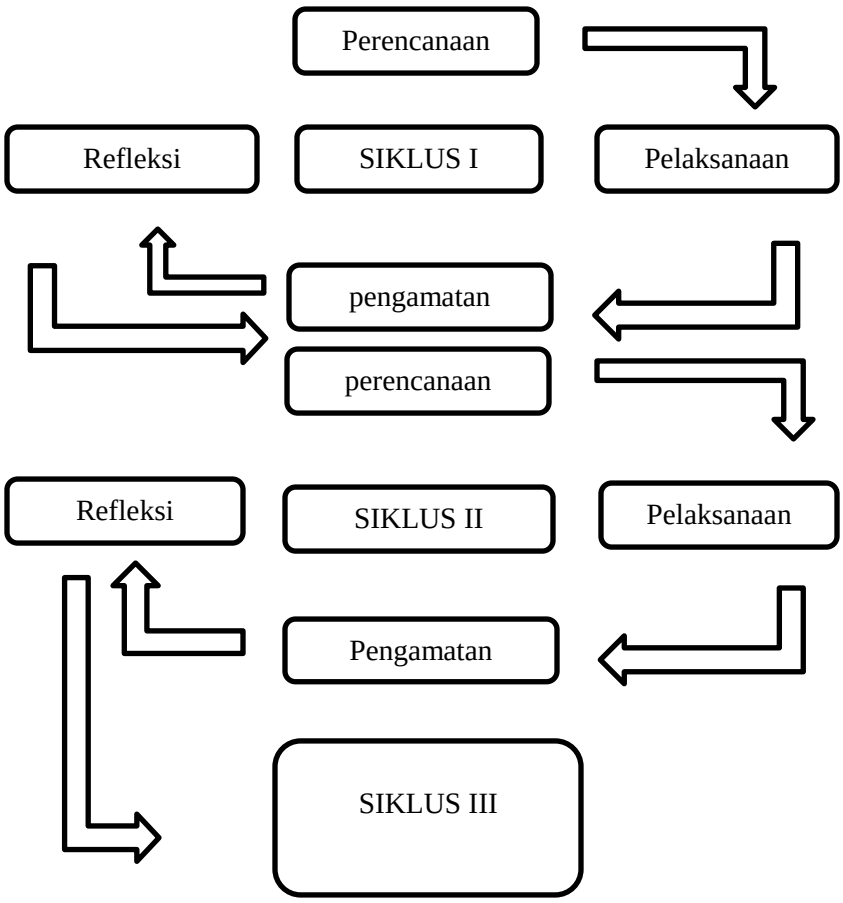

Berdasarkan bagan siklus tersebut dapat dijelaskan bahwa prosedur penelitiantindakan kelas (PTK) terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus, yang meliputi:[29]

[29] Prof. Suhardjono, Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara),

a) Perencanaan (planning)

Dalam tahap penyusunan rancangan, peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu menapat perhatian khusus untuk diamati.

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu implementasi atau penerapan yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

c) Pengamatan (observing)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, adapun yang di amati aalah proses pembelajaran itu sendiri, untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tinakan tersebut. Sambil melakukan pengamatan, semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran peneliti mencatat alam lembar observasi maupun catatan harian.

d) Refleksi (reflecting)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tinakan kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis, dari hasil analisis tersebut dimungkinkan diadakan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga mendapat kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.[30]

[30] Suharsimi Arikunto, *Penelitian*, hal. 16.

7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini teriri dari tiga siklus yaitu: siklus pertama terdiri dari satu pertemuan untuk menyampaikan materi dan untuk evaluasi guna mengetahui tingkat minat siswa. Pada siklus kedua masih sama dengan siklus pertama, sedangkan siklus ketiga yaitu praktek, perbaikan dan analisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih dengan media visual. Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan (planning)

1. Melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas tersebut sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
2. Menentukan pokok bahasan yang akan diberikan tindakan.
3. Peneliti membuat RPP dan menyiapkan sumber belajar serta media yang akan digunakan.
4. Menentukan dan mengembangkan format evaluasi
5. Mempersiapkan format observasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1. Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti mengamati segala aktivitas yang terjadi pada proses belajar mengajar berlangsung, baik aktivitas siswa maupun guru mengajar. Setiap yang terjadi pada proses pembelajaran dicatat seperti apa adanya agar memperoleh informasi yang sebenarnya dari lapangan.
3. Siklus I untuk pertemuan I, materi yang di pelajari yaitu shalat Jumat. Siklus II masih sama dengan materi pertemuan pertama.. Siklus III pertemuan III yaitu praktek langsung di depan kelas.

c. Pengamatan (*observing*)

Pada pengamatan ini peneliti mengamati minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mana pembelajaran tersebut menggunakan media visual (LCD).

d. Refleksi (*reflecting*)

Mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan hasil tindakan, berupa hasil observasi, dari hasil praktek siswa.

Pada tahap ini upaya untuk menganalisis, mensistesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan, meliputi:

1) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
2) Kekurangan yang ada pada saat proses pembelajaran.
3) Kemajuan yang telah dicapai oleh siswa
4) Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya

Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi atau masalah-masalah yang timbul pada siklus I ditetapkan alternative pemecahan masalahnya dengan harapan tidak terulang pada siklus II.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencna pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (observing)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, yakni mengamati segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung dan

mencatatnya berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun guna mendapatkan informasi dan data yang akurat.

d. Refleksi

Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

Siklus III

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi atau masalah-masalah yang timbul pada siklus II ditetapkan alternatif pemecahan masalahnya dengan harapan tidak terulang pada siklus III.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus II.

c. Pengamatan

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, yakni mengamati segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatatnya berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun guna mendapatkan informasi dan data yang akurat.

d. Refleksi

Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

8. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang tepat pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Obervasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang terdapat pada obyek penelitian.[31] Tekhnik data yang dilakukan adalah dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi seperti check list tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.[32] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi parsipatif yaitu terlibat langsung dalam penelitian di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui data siswa yang memiliki minat belajar dengan memperhatikan langsung cara ia memperhatikan penjelasan guru.

b. Metode interview/wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti unuk mendapat keterangan-keterangan lisan

[31] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158.
[32] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal. 143.

melalui percakapan demgan orang yang dapat memberikan informasi.[33] Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran fiqih untuk mengetahui minat siswa baik sebelum maupun sesudah dilakukan tindakan.

c. Angket

Angket merupakat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket merupakan pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang dihaapkan dari responden.[34] Bentuk angket yang digunakan yaitu angket terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dan menyediakan alternatif jawabannya. Responden dalam memberikan jawaban diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat diantara alternatif yang sudah disediakan. Jawaban yang paling tepat dapat diatikan sebagai jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dipetanyakan pada responden.[35]

Adapun pertanyaan yang diberikan mencakup lima aspek minat, yaitu : rasa senang, rasa ingin tahu (Memperhatikan dengan

---

[33] Mardalis, *Metode Penelitian Sustu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 64.

[34] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* hal. 165.

[35] Kunandar, "Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru", hal. 177.

baik penjelasan guru), rasa tertarik(Mempelajari materi yang akan disampaikan dan setelahnya), rasa nyaman (Melaksanakan perintah guru), dan antusiasme siswa (Bertanya apabila kurang jelas).[36]

Angket ini terdiri dari dua puluh pertanyaan yang mengandung lima aspek minat. Angket ini disusun berdasarkan skala sikap yaitu skala likert dengan lima alternative jawaban yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).[37]

Pedoman penskoran dalam setiap butir pada setiap petanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel. I.
Cara Penskoran Butir Angket Minat Siswa

	Skor	
Alternatif Jawaban	**Pernyataan Positif (+)**	**Pernyataan Negatif (-)**
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

[36] Farida Kamalia S," Pengguanaan Strategi Pembelajaran Cooperative Dengan Metode Quiz Team Terhadap Peningkatan Minat Belajar Dan Prestasi Siswa Pada Siswa Kelas SMA Muhammadiyyah 2 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal.62.

[37] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D…,* hal.135.

A. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga tentang bukti-bukti tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum.[38] Serta untuk memperoleh gambaran umum pada pembahasan penelitian.

9. Tekhnik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian data dianalisis berdasarkan jenis penelitian yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu menguraikan, membandingkan, mengkategorikan, menyintesis lalu menyususn dan mengurutkannya.[39]

Data yang digunakan kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Redaksi data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak penting dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Display Data

[38] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal 181
[39] Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hal 34

Analisis data tes minat belajar siswa dianalisis dengan prosentase terhadap hasil tes dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor indikator}}{\text{Jumlah skor maksimum x jumlah siswa}} \times 100\ \%$$

Sistematika Pembahasan

Pembahsan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab yang di susun secara sistematis sebagaimana tercermin pada sistematika berikut:

BAB I Pendahuluan, adalah memuat tentang persoalan teknis penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Menyajikan uraian tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyyah MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Aspek-aspek yang di kemukakan meliputi: letak geografis,sejarah singkat berdirinya Sekolah, Visi dan Misi, tujuan dan target, struktur organisasi dan daftar inventaris MTs Wahid Hayim Yogyakarta.

BAB III, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi pembelajaran fiqih di MTs Wahid Hasyim, tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih di kelas VII dengan media visual dalam bab thaharah dan factor yang mempengaruhi meningkatnya kualitas pembelajaran.

BAB IV Penutup, bab ini memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data seperti dijelaskan pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1) Proses pembelajaran menggunakan media visual pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Wahid Hasyim dapat "berjalan dengan baik dan efektif," karena didukung dengan menggunakan media LCD Proyektor dan Nootbook melalui slide Power Point.
2) Peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah menggunakan media visual "telah meningkat". Hal ini terlihat pada aspek-aspek minat sebagai berikut:
   a. Adanya perasaan senang

      Pada siklus I ini yang diperoleh mencapai 81% dengan kategori baik, pada siklus II yaitu 81,17% dengan kategori baik, dan pada siklus III 80% dengan kategori baik.

   b. Rasa ingin tahu

      Aspek konsentrasi juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I diperoleh 73,33% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan 77,17% dengan kategori baik, sementara pada siklus III juga mengalami peningkatan yaitu 80% dengan kategori baik.

   c. Rasa tertarik

      Aspek rasa ketertarikan siswa pada siklus I memperoleh 77% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan

menjadi 77,17% dengan kategori baik, dan pada siklus III memperoleh 78,17% dengan kategori baik.

d. Mempelajari materi

Aspek kemampuan mempelajari materi pada siklus I memperoleh 76% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II mencapai 77,33% dengan kategori baik, kemudian pada siklus III memperoleh 82% dengan kategori baik.

e. Keaktifan

Aspek keaktifan siswa pada siklus I memperoleh 77% dengan kategori baik, sementara pada siklus II juga memperoleh 77% dengan kategori baik, kemudian pada siklus III memperoleh 78% dengan kategori baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan minat belajar siswa diperlukan saran yang membangun, Adapun saran-saran tersebut ialah:

a) Guru mata pelajaran Fiqih hendaknya dapat aktif dalam menggunakan media pembelajaran bebbasis IT salah satunya media visual dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Guru diharapkan lebih mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

c) Guru dapat menguasai kelas dengan baik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penelitian ini berjudul **"Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Pembelajaran Fiqih Kelas Vii Di Mts Wahid Hasyim Yogyakarta".**

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada kita semua khususnya para pendidik yang terlibat langsung dengan siswa tentang pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran.

Penyusun menyadari skripsi ini masih belum sempurna, masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman.

Sekian penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menambah wawasan keilmuan. Atas segala kekurangan dan kelebihannya penyusun mohin maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, *Penelitian*, hal 16

Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995. hlm. 230

Istiqlal, Muh, dkk., "Hubungan Penggunaan Media Audio Visual Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Bertaraf Internasional Gemolong Sragen*". Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Adi Offset, 2001.

Ibid, halaman 741

J, Lexy , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994, hal 34

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997, hal 181

Mardalis, *Metode Penelitian Sustu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hal 64.

Rahmad Ali, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009, hal.283.

Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, hal. 7.

S, Kamalia, farida*,* "Pengguanaan Strategi Pembelajaran Cooperative Dengan Metode Quiz Team Terhadap Peningkatan Minat Belajar Dan Prestasi Siswa Pada Siswa Kelas SMA Muhammadiyyah 2 Yogyakarta" *Skripsi,* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal. 62.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* hal.135.

Sujana, Nana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005. hal 2.

Sutrisno, Eddy. *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, Bandung: Ladang Pustaka, hlm. 131

Zakiudin, M, Al Fauri, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Bentuk VCD Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasan Fotosintesis (Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007/2008)". *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Pedoman Wawancara di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya (profil) MTs Wahid Hasyim?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala Madrasah di Madrasah tersebut?
3. Apa Visi dan Misi dari Madrasah ini?
4. Bagaimana pengolahan struktur keorganisasian di MTs ini?
5. Menggunakan kurukulum yang seperti apa?
6. Rujukan atau referensi darimana saja yang digunakan oleh Madrasah ini?
7. Apa saja kegiatan ekstrakulikuler yang ada?
8.

Pedoman Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih

a. Bagaimana sistem pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.
b. Seperti apa bentuk pembelajaran dilakukan di MTs Wahid Hasyim?.
c. Sarana apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?.
d. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.
e. Hal apa saja yang dilakukan dalam proses pembelajaran?.
f. Adakah pedoman atau rencana waktu dalam pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.
g. Adakah umpan balik dari pelaksanaan pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.
h. Adakah evaluasi dari proses pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.

FORMAT OBSERVASI SIKLUS 1

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Tema Bahasan :
Kelas :

NO	**Aspek yang dinilai**	**Realisasi**		**keterangan**
1	Kegiatan Pendahuluan	ada	tidak	
	- membangun motivasi siswa yang diawwali dengan mengucap salam dan doa			
	- melakukan kegiatan *apersepsi/pretest*			
	- memberikan acuan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
2	**Kegiatan Inti**			
	a. Ekspolarasi			
	- Siswa mendapat penjelasan proses pembelajaran			
	- Siswa mendengarkan uraian guru tentang shalat jumat			
	b. Elaborasi			
	- siswa dibagi menjadi beberapa kelompok			
	- seetiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang telah dipelajari			
	- setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya			
	c. Konfirmasi			
	- setiap kelompok berkesempatan memberikan umpan balik kepada kelompok lain			
	- guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan yang kurang tepat			
3	Kegiatan akhir			
	- Siswa mendapat kesimpulan dari guru dan atau dari siswa itu sendiri			
	- guru memberikan rrefleksi			
	- Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam			

Yogyakarta, 9 juni 2014
Observer,

Purwanto
(10410047)

FORMAT OBSERVASI SIKLUS 1I

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Tema Bahasan :
Kelas :

NO	**Aspek yang dinilai**	**Realisasi**		**keterangan**
1	Kegiatan Pendahuluan	ada	tidak	
	- membangun motivasi siswa yang diawwali dengan mengucap salam dan doa			
	- melakukan kegiatan *apersepsi/pretest*			
	- memberikan acuan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
2	**Kegiatan Inti**			
	d. Ekspolarasi			
	- Siswa mendapat penjelasan proses pembelajaran			
	- Siswa mendengarkan uraian guru tentang shalat jumat			
	e. Elaborasi			
	- siswa dibagi menjadi beberapa kelompok			
	- seetiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang telah dipelajari			
	- setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya			
	f. Konfirmasi			
	- setiap kelompok berkesempatan memberikan umpan balik kepada kelompok lain			
	- guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan yang kurang tepat			
3	Kegiatan akhir			
	- Siswa mendapat kesimpulan dari guru dan atau dari siswa itu sendiri			
	- guru memberikan rrefleksi			
	- Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam			

Yogyakarta, 11 juni 2014
Observer,

Purwanto
(10410047)

FORMAT OBSERVASI SIKLUS 1II

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Tema Bahasan :
Kelas :

NO	**Aspek yang dinilai**	**Realisasi**		**keterangan**
1	Kegiatan Pendahuluan	ada	tidak	
	- membangun motivasi siswa yang diawwali dengan mengucap salam dan doa			
	- melakukan kegiatan *apersepsi/pretest*			
	- memberikan acuan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
2	**Kegiatan Inti**			
	a. Ekspolarasi			
	- Siswa mendapat penjelasan proses pembelajaran			
	- Siswa membaca QS.Al-jumah dalil tentang shalat jumat			
	- siswa yang sudah hafal membacakan hafalan Q.S Al-jumuah di depan kelas			
	- Bagi siswa yang maju pertama akan diberi reward			
	b. Elaborasi			
	- siswa dibagi menjadi beberapa kelompok			
	- seetiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang telah dipelajari			
	- setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya			
	c. Konfirmasi			
	- setiap kelompok berkesempatan memberikan umpan balik kepada kelompok lain			
	- guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan yang kurang tepat			
3	Kegiatan akhir			
	- Siswa mendapat kesimpulan dari guru dan atau dari siswa itu sendiri			
	- guru memberikan rrefleksi			
	- Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam			

Yogyakarta, 10 juni 2014
Observer,

Purwanto
(10410047)

PEDOMAN PENELITIAN

(Observasi, Dokumentasi dan Wawancara)

A. Pedoman Observasi.

1. Sejarah berdiri dan perkembangan MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta
2. Letak dan keadaan geografis MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Wahid Hasyim
4. Kondisi dan situasi lingkungan MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.
5. Keadaan bangunan dan lingkungan sekitar MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.
6. Struktur dan organisasi MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.
7. Pengisian angket pemanfaatan media Visual (LCD Proyektor)

B. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.
2. Keadaan siswa, guru dan karyawan MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.
3. Sarana prasarana MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.
4. Segala sesuatu yang berkaitan dengan arsip MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta yang mendukung penelitian.
5. Kegiatan Ekstrakulikuler MTs Wahid Hasyim
6. proses pembelajaran Fiqih menggunakan media visual (LCD Proyektor)

C. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara dengan kepala madrasah

a. Bagaimana kondisi dan situasi lingkungan MTs Wahid Hasyim?.
b. Bagaimana keadaan sarana prasarana MTs Wahid Hasyim?.
c. Seperti apa bentuk struktur dan organisasi MTs Wahid Hasyim?.
d. Bagaimana keadaan siswa, guru dan karyawan MTs Wahid Hasyim?.
e. Bagaimana pola hubungan yang dibangun antara kepala madrasah dengan para karyawan, staf dan guru madrasah?.
f. Langkah-langkah apa saja yang di lakukan madrasah terkait dengan proses pembelajaran?.
g. Apa saja bentuk program ekstrakulikuler yang ada di MTs Wahid Hasyim?.

2. Pedoman wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih
   a. Bagaimana sistem pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.
   b. Seperti apa bentuk pembelajaran dilakukan di MTs Wahid Hasyim?.
   c. Sarana apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?.
   d. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.
   e. Hal apa saja yang dilakukan dalam proses pembelajaran?.
   f. Adakah pedoman atau rencana waktu dalam pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.
   g. Adakah umpan balik dari pelaksanaan pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.
   h. Adakah evaluasi dari proses pembelajaran di MTs Wahid Hasyim?.

FORMAT OBSERVASI GURU MAPEL

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Topic Bahasan :

Kelas :

NO	Kegiatan	Realisasi		keterangan
1	**Pra pelajaran**	ya	tidak	
	a. membangun motivasi siswa			
	b. melakukan kegiatan *apersepsi/pretest*			
	c. memberikan acuan			
2	**Kegiatan pembelajaran**			
	a. penguasaan materi pembelajaran			
	- menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			
	- mengaitkan materi dengan pengetahuan lain			
	- menyampaikan materi dengan jelas			
	b. pendekatan/strategi pembelajaran			
	- melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai			
	- melakukan pelajaran secara runtut			
	- melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan			
	c. pemanfaatan media pembelajaran			
	- guru menyiapkan media pembelajaran			
	- guru memulai menggunakan LCD Proyektor dengan baik			

	- pemanfaatan media sesuai dengan materi yang disampaikan			
	- guru melibatkan siswa dalam pembelajaran			
	d. pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa			
	- menumbuhkan partisifasi aktif siswa			
	- menunjukkan siswa sikap terbuka terhadap respon siswa			
	- menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa			
	e. Penilaian proses			
	- memantau proses pembelajaran			
	f. Penguasaan bahasa			
	- menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik dan benar			
	- menggunakan bahasa yang sopan			
	g. pelaksanaan evaluasi			
	- guru mengadakan tes evaluasi dalam bentuk tes atau non tes			
3	**Penutup**			
	a. melakukan refleksi			
	b. melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas			

Yogyakarta, 10 juni 2014

Observer,

Purwanto

(10410047)

LAMPIRAN SLIDE PADA PEMBELAJARAN FIQIH

MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL

Next...

Syarat Khotbah Jumat :

- ❑ Khotbah dilaksanakan pada shalat Jumat (waktu dzuhur)
- ❑ Dilakukan dengan berdiri bagi yang mampu
- ❑ Khatib duduk diantara dua khotbah
- ❑ Suara khatib harus keras sehingga dapat didengar oleh jamaah
- ❑ Tertib

Next...

Rukun Khotbah Jumat :

- ➢ Mengucapkan pujian kepada ALLAH terdahulu
- ➢ Mengucapkan syahadat
- ➢ Membaca shalawat Nabi
- ➢ Berwasiat atau memberi nasihat kepada jamaah
- ➢ Berdoa pada khotbah kedua

Sunah shalat jum'at

- Mandi sebelum shalat jumat
- Memakai pakaian yang baik. (dianjurkan pakaian berwarna putih)
- Memakai wangi-wangian
- Melaksanakan shalat tahyatul masjid setelah masuk masjid
- I'tikaf

Contoh Pelaksanaan shalat jum'at...

Barang siapa mandi pada hari jumât, berangkat Lebih awal kemasjid, Berjalan kaki dan tidak Berkendaraan, mendekat kepada Imam dan Mendengarkan Khotbahnya, dan tidak berbuat Lagha (sia-sia), maka dari setiap Langkah yang ditempuhnya Dia akan mendapatkan pahala puasa dan Qiyamull setahun...

(HR. Abu Dawud)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I

Nama Sekolah : MTs Wahid Hasyim

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : VII/Genap

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami shalat wajib selain shalat lima waktu

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan shalat jumat

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1.1. Menjelaskan ketentuan shalat dan khotbah jumat
1.1.2. Menjelaskan syarat dan rukun shalat jumát
1.1.3. mempraktekkan khotbah dan sholat jumat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang shalat jumat ini dengan strategi *ceramah* yang didukung media, handout, dan Slide pada LCD Proyektor siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan :

jujur, disiplin, Tanggungjawab, , rasa ingin tahu. kerjasama

VI. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

Memahami Shalat Jumat

Cakupan Materi :

- Sumber-sumber hukum Islam
- Menjelaskan ketentuan shalat dan khotbah jumat
- Menjelaskan ketentuan shalat dan khotbah jumat
- Menjelaskan syarat dan rukun shalat jumát

I. Pendekatan/Metode/Strategi Pembelajaran

a. Pendekatan : Estetis, dan *cooperative learning.*
b. Metode : Ceramah, dan presentasi.
c. Strategi : *The study group*

II. Kegiatan Pembelajaran I

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Peserta didik menjawab salam dari guru.
- Peserta didik berdo'a bersama-sama dengan guru.
- Peserta didik mendapatkan pertanyaan dari guru tentang kabar dan siapa yang tidak masuk.
- Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

- Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai shalat jumat.
- Peserta didik membentuk menjadi tiga kelompok sesuai dengan instruksi guru.
- Peserta didik mendapatkan handout yang diberikan oleh guru.

Elaborasi

1. Peserta didik membaca dan mendiskusikan handout tentang shalat jumat. Setiap kelompok mengutus salah satu wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
2. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan suara yang keras secara bergantian.
3. Peserta didik yang tidak presentasi mendengarkan dan menanggapi apa yang dipresentasikan oleh temannya apabila belum jelas

Konfirmasi.

1. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru atas keberanian dalam mempresentasikan hasil diskusinya.
2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru sebagai penguatan dan pelurusan jawaban peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Peserta didik mendapatkan pertanyaan dari guru sebagai bentuk evaluasi mengenai materi tentang shalat jumat.
2. Peserta didik mendapatkan kesimpulan mengenai shalat jumat.
3. Peserta didik menjawab salam dari guru sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

IX. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan non tes

a. Tes lisan dan tertulis b. Non Tes : Pengamatan dan penugasan

a. Pengamatan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggungjawab	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

c. Penugasan :

1. Test tertulis (kognitif)
2. Pengamatan (afektif)
3. Pedoman penilaian:

NO.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Test tertulis	50%
2.	Nilai praktek	30%
3.	Sikap/keaktifan	20%
Total		100%

III. Media dan Sumber Belajar

- Media : Buku paket kelas VII, LCD Proyektor,leftop, spidol, white board

b. Sumber :buku pengayaan fiqih kelas VII semester Genap

Yogyakarta, 9 juni 2014

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran | Observer/Peneliti

Robiah Saadah | Purwanto

NIP : | NIM : 10410047

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II

Nama Sekolah : MTs Wahid Hasyim

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : VII/Genap

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

I. Standar Kompetensi

Memahami shalat wajib selain shalat lima waktu

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan shalat jumat

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1.1. Menjelaskan ketentuan shalat dan khotbah jumat

1.1.2. Menjelaskan syarat dan rukun shalat jumát

1.1.3. mempraktekkan khotbah dan sholat jumat

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang shalat jumat ini dengan *Slide Show* yang didukung media, handout, dan LCD Proyektor siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar.

V.Nilai Karakter yang dikembangkan :

jujur, disiplin, Tanggungjawab, , rasa ingin tahu. kerjasama

VI. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

Memahami Shalat Jumat

Cakupan Materi :

- Sumber-sumber hukum islam
- Menjelaskan ketentuan shalat dan khotbah jumat
- Menjelaskan ketentuan shalat dan khotbah jumat
- Menjelaskan syarat dan rukun shalat jumát

IV. Pendekatan/Metode/Strategi Pembelajaran

a. Pendekatan : Estetis, dan *cooperative learning.*

b. Metode : Ceramah, dan presentasi.

c. Strategi : *The study group*

V. Kegiatan Pembelajaran I

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Peserta didik menjawab salam dari guru.
- Peserta didik berdo'a bersama-sama dengan guru.
- Peserta didik mendapatkan pertanyaan dari guru tentang kabar dan siapa yang tidak masuk.
- Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

- Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai shalat jumat.
- Peserta didik membentuk menjadi tiga kelompok sesuai dengan instruksi guru.

Elaborasi

- Peserta didik membaca dan mendiskusikan handout tentang shalat jumat. Setiap kelompok mengutus salah satu wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan suara yang keras secara bergantian.
- Peserta didik yang tidak presentasi mendengarkan dan menanggapi apa yang dipresentasikan oleh temannya apabila belum jelas

Konfirmasi.

- Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru atas keberanian dalam mempresentasikan hasil diskusinya.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru sebagai penguatan dan pelurusan jawaban peserta didik.
-

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Peserta didik mendapatkan pertanyaan dari guru sebagai bentuk evaluasi mengenai materi tentang shalat jumat.
- Peserta didik mendapatkan kesimpulan mengenai shalat jumat.
- Peserta didik mendapatkan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Peserta didik menjawab salam dari guru sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

X. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan non tes

   a. Tes lisan dan tertulis

   b. Non Tes : Pengamatan dan penugasan

- Pengamatan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggungjawab	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

- Penugasan :

4. Test tertulis (kognitif)
5. Pengamatan (afektif)
6. Pedoman penilaian:

NO.	Aspek Penilaian	Skor
4.	Test tertulis	50%
5.	Nilai praktek	30%
6.	Sikap/keaktifan	20%
Total		100%

VI. Media dan Sumber Belajar

- Media : Buku paket kelas VII, LCD Proyektor,leftop, spidol, white board

b. Sumber :buku pengayaan fiqih kelas VII semester Genap

Yogyakarta, 11 juni 2014

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran	Observer/Peneliti
Robiah Saadah	Purwanto
NIP :	NIM : 10410047

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III

Nama Sekolah : MTs Wahid Hasyim

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : VII/Genap

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

IV. Standar Kompetensi

Memahami shalat wajib selain shalat lima waktu

V. Kompetensi Dasar

Menjelaskan shalat jumat dan ketentuan khotbah jumat

VI. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1.1. Membaca dalil tentang shalat jumat

1.1.2. Menjelaskan syarat dan rukun shalat jumát

1.1.3. mempraktekkan khotbah dan sholat jumat

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang shalat jumat ini dengan *menggunakan slide show pada power point* yang didukung media, handout, dan LCD Proyektor siswa dapat menjelaskan dengan baik dan benar.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan :

jujur, disiplin, Tanggungjawab, , rasa ingin tahu. kerjasama

VI. Materi Ajar/Materi Pembelajaran

Memahami Shalat Jumat

Cakupan Materi :

- Sumber-sumber hukum islam
- Menjelaskan ketentuan shalat dan khotbah jumat
- Menjelaskan ketentuan shalat dan khotbah jumat
- Menjelaskan syarat dan rukun shalat jumát

VII. Pendekatan/Metode/Strategi Pembelajaran

a. Pendekatan : Estetis, dan *cooperative learning.*

b. Metode : Ceramah, dan presentasi.

c. Strategi : *The study group*

VIII. Kegiatan Pembelajaran I

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Peserta didik menjawab salam dari guru.
- Peserta didik berdo'a bersama-sama dengan guru.
- Peserta didik mendapatkan pertanyaan dari guru tentang kabar dan siapa yang tidak masuk.
- Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

- Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai shalat dan khotbah jumat.
- Siswa membaca dalil dari Qur'an tentang shalat jum'at
- siswa membacakan hafalan dalil tentang shalat jumat yang ditugaskan kemarin
- bagi siswa yang benar bacaannya dan hafal artinya akan diberi hadiah.
- setelah selesai, siswa membentuk kelompok

Elaborasi

- Peserta didik membaca dan mendiskusikan handout (LKS) tentang shalat jumat. Setiap kelompok mengutus beberapa wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan suara yang keras secara bergantian.
- Peserta didik yang tidak presentasi mendengarkan dan menanggapi apa yang dipresentasikan oleh temannya apabila belum jelas

Konfirmasi.

- Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru atas keberanian dalam mempresentasikan hasil diskusinya.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru sebagai penguatan dan pelurusan jawaban peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- Peserta didik mendapatkan pertanyaan dari guru sebagai bentuk evaluasi mengenai materi tentang shalat jumat.
- Peserta didik mendapatkan kesimpulan mengenai shalat jumat.
- Peserta didik mendapatkan informasi dari guru mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Peserta didik menjawab salam dari guru sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

XI. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes dan non tes

   a. Tes lisan dan tertulis

   b. Non Tes : Pengamatan dan penugasan

- . Pengamatan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggungjawab	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

- Penugasan :
  - Test tertulis (kognitif)
  - Pengamatan (afektif)

2. Pedoman penilaian:

NO.	Aspek Penilaian	Skor
7.	Test tertulis	50%
8.	Nilai praktek	30%
9.	Sikap/keaktifan	20%
Total		100%

IX. Media dan Sumber Belajar

a. Media : Buku LKS kelas VII, LCD Proyektor,leftop, spidol, white board

b. Sumber :buku pengayaan fiqih kelas VII semester Genap

Yogyakarta, 14 juni 2014

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran | Observer/Peneliti

Robiah Saadah | Purwanto

NIP : | NIM : 10410047

Angket Quisioner di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan mencentang (✓) kolom yang sudah tersedia

Nama :

Kelas :

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan menggunakan media visual (LCD proyektor) berupa slide show pada pembelajaran lebih menarik dan menjadi semangat belajar					
2	Dengan menggunakan media visual (LCD proyektor) penjelasan guru mudah dipahami					
3	Anda selalu memperhatikan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung menggunakan media visual (LCD proyektor)					
4	Saya memperhatikan ketika guru menerangkan materi Fiqih					
5	Saya selalu membuat pekerjaan rumah di rumah					
6	Saya merasa kesulitan memahami materi dengan menggunakan media visual					
7	Saya merasa jenuh dengan pembelajaran seperti ini					
8	Saya memperhatikan guru menampilkan gambar dan menjelaskan materi pelajaran					
9	Saya berusaha mencatat semua yang tertulis di slide layar					
10	Banyak siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan media visual					

11	Guru selalu memberikan umpan balik (feedback) saat pembelajaran berlangsung					
12	Guru sering memberi pertanyaan lisan					
13	Guru sering memberikan tugas tertulis					
14	Guru selalu berkeliling saat pelajaran berlangsung (tidak hanya diam di kursi guru)					
15	Pada saat guru menerangkan materi Fiqih menggunakan media visual saya sering mengobrol dengan teman					
16	Guru tidak pernah meninggalkan pelajaran (jam kosong)					
17	Guru sering mengaitkan materi dengan pengetahuan lain					
18	Saya langsung menanyakan penjelasan dari guru mengenai materi yang belum jelas					
19	Ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media visual saya mengobrol dengan teman					
20	Guru selalu memberi motivasi sebelum pelajaran berakhir					

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama saya Purwanto, lahir pada 27 mei 1991 di Jambi, tapi keturunan jawa asli. Anak dari Bapak Supardi dan Ibu Sadinah.

tahun 1997 saya memasuki jenjang pendidikan SD 154 di Desa Purwodadi, Jambi. Setelah itu melanjutkan pendidikan ke SMP N 2 Tungkal ULU Jambi pada tahun 2006/2007. setelah tamat dari jenjang SMP di Jambi saya melanjutkan jenjang pendidikan dengan pindah Profinsi dan Pulau. saya sekolah di MAN 1 Sragen Jawa tengah dan tinggal di Pondok Pesantren Walisongo sampai tahun 2009.

setelah lulus MAN 2009, saya melanjutkan jenjang pendidikan S1 di Jogja, Universitas Islam Sunan Kalijaga tepatnya, disinilah banyak pengalaman yang belum pernah saya dapatkan dari kehidupan sebelumnya.